



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 09 Mei 2017

Halaman: 2

Komunitas Bantaran Dukung Penataan Sempadan Sungai

YOGYA (MERAPI) - Langkah Pemkot Yogyakarta yang akan memper-tegas sempadan sungai dengan penanda batas didukung komunitas ban-taran sungai. Kebijakan itu dinilai akan memberi kekuatan hukum untuk menata bangunan di sepanjang bantaran sungai.

"Komunitas pada dasarnya mendukung penegasan garis sempadan itu sehingga bisa memberi kekuatan hukum untuk sosialisasi kawasan su-ngai ke warga," kata Koordinator Forum Komunikasi Winongo Asri (FK-WA), Oleg Johan, Senin (8/5).

Menurutnya, sepanjang Sungai Winongo dengan alur 8 km di wilayah Kota Yogyakarta baru sekitar 30 persen yang memiliki sempadan ideal. Sempadan di Sungai Winongo ada yang berjarak 3 meter dan 10 meter dari sungai. Belum ada batasan sempadan yang jelas sehingga rawan pelanggaran.

"Kecenderungannya selama ini, bangunan di atas bantaran Sungai Winongo bertambah. Kami baru sebatas edukasi dan melaporkan jika ada pelanggaran ke kelurahan, Bappeda kota dan BBWSO tapi belum ada tindak lanjut," paparnya.

Secara terpisah, Sekretaris Komisi C DPRD Kota Yogyakarta Bambang Seno Baskoro mengatakan dalam penegasan garis sempadan sungai tetap harus mempertimbangkan kearifan lokal. Terutama pada bangun-an permukiman penduduk yang sudah berdiri sebelumnya. "Kami men-dukong bangunan baru agar tidak melanggar sempadan. Tapi yang su-dah berdiri perlu ada kearifan lokal seperti kebijakan *mundur munggah madep kali* (M3K) yang sudah diterapkan di sebagian bantaran sungai," tutur Bambang.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005